

ABSTRAK

Kinerja profitabilitas bank merupakan indikator utama dalam menilai kesehatan dan daya saing perbankan, terutama di tengah tekanan ekonomi global dan dampak berkepanjangan dari pandemi COVID-19. Salah satu strategi yang mulai diadopsi bank untuk menjaga profitabilitas sekaligus mendukung keberlanjutan adalah penerapan *green banking*. *Green banking* mendorong penyaluran pembiayaan kepada sektor-sektor ramah lingkungan sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green banking* terhadap profitabilitas bank dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi, pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan tahunan dan laporan keberlanjutan. Analisis dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 27, dengan sampel sebanyak 41 perusahaan selama empat tahun observasi, menghasilkan total 164 observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *green banking* berpengaruh positif terhadap profitabilitas bank. Ukuran perusahaan terbukti memperkuat hubungan tersebut, di mana bank berskala besar lebih mampu mengelola kebijakan *green banking* secara efektif dan efisien sehingga mendorong peningkatan laba. Sementara itu, variabel kontrol COVID-19 berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, mengindikasikan bahwa tekanan ekonomi selama masa pandemi berdampak langsung terhadap penurunan kinerja keuangan bank.

Kata Kunci : *Green Banking*, Profitabilitas Bank, Ukuran Bank, COVID-19